



Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui *PjBL* Berbantuan Media Canva pada Siswa MTs

Eva Wahyuni^{1*}, Eti Ramaniyar², Netti Yuniarti³

¹⁻³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

*Penulis Korespondensi: evawahyuni240604@gmail.com

Abstrack. *This research is motivated by the low poetry writing skills of grade VIII B students at MTs Mujahidin Pontianak, evidenced by a pre-cycle average score of 64% and a classical completeness rate of only 34%. The primary issues include students' difficulties in developing imagination, word choice (diction), and the limited use of innovative learning media. This study aims to improve poetry writing skills through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by Canva digital media. This study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, comprising planning, action, observation, and reflection phases. The research subjects consisted of 23 students. The results indicated a significant improvement in each cycle. The students' average score increased to 80% in cycle I and reached 87% in cycle II. Classical completeness also rose from 65% in cycle I to 86% in cycle II. The use of Canva was proven to stimulate students' creativity and motivation in expressing ideas into aesthetic poetry. The conclusion of this study is that the integration of the PjBL model and Canva media is effective in improving the quality of both the process and the learning outcomes of poetry writing. It is suggested that teachers adopt this model as an innovative alternative for literature learning in the digital era.*

Keywords: *Canva; Classroom Action Research; Poetry Writing; Pontianak Mujahideen; Project Based Learning.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B MTs Mujahidin Pontianak, yang terlihat dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 64% dengan ketuntasan klasikal hanya 34%. Masalah utama meliputi kesulitan siswa dalam mengembangkan imajinasi, pemilihan diksi, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media digital Canva. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80% pada siklus I dan mencapai 87% pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga mengalami kenaikan dari 65% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Penggunaan media Canva terbukti mampu merangsang kreativitas dan motivasi siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi yang estetis. Simpulan dari penelitian ini adalah integrasi model PjBL dan media Canva efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar menulis puisi siswa. Disarankan bagi guru untuk mengadopsi model ini sebagai alternatif pembelajaran sastra yang inovatif di era digital.

Kata Kunci: *Canva; Menulis Puisi; Mujahidin Pontianak; Penelitian Tindakan Kelas; Project Based Learning.*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam kehidupan manusia yang berfungsi strategis untuk mengembangkan potensi intelektual, afektif, dan sosial peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan pada seluruh disiplin ilmu, termasuk Bahasa Indonesia yang berperan dalam pengembangan kompetensi linguistik dan penalaran kritis (Tengku Darmansah et al., 2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama—menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—yang saling terintegrasi dalam aktivitas komunikasi. Selain itu, pembelajaran bahasa berkontribusi

terhadap penguatan literasi dan kemampuan komunikasi tertulis yang efektif (Tarigan, 2018:3; Gunadi, 2023:12). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada optimalisasi keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva guna menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif.

Menulis puisi merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Dewi, Kusnita, dan Yuniarti (2024:65) menyatakan bahwa keterampilan ini mencerminkan kemampuan siswa mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa puitis dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Hal ini sejalan dengan Yuda, Ramaniyar, dan Wati (2025:45) yang menegaskan bahwa keterampilan menulis puisi adalah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang indah, kreatif, dan terstruktur sesuai kaidah puisi. Lebih lanjut, Ahmad (2018:125) dan Saragih (2024:2) menekankan bahwa pembelajaran puisi memberikan ruang ekspresi kreatif sekaligus melatih kepekaan bahasa serta kemampuan menyampaikan makna secara tersirat.

Secara ideal, pembelajaran menulis puisi menuntut siswa memahami konsep dan unsur puisi seperti diksi, majas, rima, dan citraan, serta mampu mengekspresikan ide secara kreatif (Nia Maulida, 2025; Nuryuliasih Nuryuliasih, 2022). Hasil belajar diharapkan mencapai KKTP 80 dengan karya yang orisinal dan variatif. Namun, kondisi aktual menunjukkan kemampuan siswa masih rendah, ditandai kesulitan memahami konsep puisi, menentukan tema, mengembangkan imajinasi, serta keterbatasan kosakata dan kepercayaan diri. Akibatnya, karya puisi cenderung sederhana dan kurang bervariasi.

Data faktual menunjukkan rata-rata nilai siswa berada pada rentang 73–75, di bawah KKTP, dengan ketuntasan belum mencapai 75%. Wawancara praobservasi (28 Januari 2026) mengungkap kesulitan siswa dalam penggunaan majas, diksi, dan pengembangan ide, meskipun potensi menulis sebenarnya ada. Guru juga menyampaikan bahwa model *Project Based Learning* belum pernah diterapkan dan penggunaan media digital masih terbatas, sehingga keterlibatan siswa belum optimal.

Penggunaan media digital seperti Canva masih minim, meskipun pernah diterapkan pada materi teks deskripsi dengan respons antusias dari siswa (Randi Maulana et al., 2024; Sijabat et al., 2026). Ketertarikan terhadap perangkat digital menunjukkan potensi besar integrasi teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, pembelajaran sebelumnya masih bersifat konvensional—guru memberi contoh dan tema, lalu siswa menulis—sehingga kurang mendorong eksplorasi dan kolaborasi.

Kesenjangan penelitian terletak pada terbatasnya studi yang mengintegrasikan *Project Based Learning* dengan media Canva dalam pembelajaran menulis puisi di tingkat MTs. Penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada *PjBL* atau media digital secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi efektivitas integrasi keduanya.

Urgensi penelitian didasarkan pada kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan karakteristik siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi cenderung rendah dan meningkat setelah intervensi metode tertentu. Hal ini menegaskan pentingnya inovasi pembelajaran untuk mencegah stagnasi literasi kreatif (Rusman, 2016:345; Handayani, 2020:97).

Rumusan masalah penelitian mencakup penerapan dan efektivitas model *Project Based Learning* berbantuan Canva dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa MTs Mujahidin Pontianak. Tujuannya adalah mendeskripsikan proses penerapan serta mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, imajinasi, dan kreativitas.

Kebaruan penelitian terletak pada integrasi *PjBL* dengan Canva secara sistematis dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus. Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran berbasis proyek dengan teknologi desain digital untuk meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta literasi visual siswa.

Secara teoretis dan empiris, *PjBL* terbukti meningkatkan kemampuan menulis puisi. Surito et al. (2024) menunjukkan peningkatan signifikan, sementara Sholeh dan Widayanti (2023) menegaskan peningkatan kreativitas dan kualitas karya. Sumarni et al. (2023) menyatakan bahwa *PjBL* membantu pemahaman unsur puisi secara mendalam. Selain itu, Zaman et al. (2023) menekankan bahwa media digital mampu meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa.

Puisi sebagai karya sastra menekankan ekspresi imajinatif melalui bahasa yang estetis dan bermakna. Namun, pembelajaran puisi sering kurang variatif sehingga minat siswa rendah (Firmansyah, 2017; Lafamane, 2020). Oleh karena itu, *PjBL* menjadi alternatif efektif karena memberikan pengalaman belajar autentik, kolaboratif, dan kontekstual (Fauzi, 2023; Isman dkk., 2022).

Canva sebagai platform desain grafis berbasis web mendukung pembelajaran visual dan interaktif. Zaman et al. (2023) dan Nurindah et al. (2024) menyatakan bahwa Canva meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Rahmawati (2021:45) serta Sari dan Setiawan (2022:67) menambahkan bahwa Canva mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan komunikasi visual siswa. Pratama dan Hidayat (2023:88) juga menegaskan perannya dalam

mendukung kolaborasi berbasis proyek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi. PTK dipilih karena memungkinkan perbaikan pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan sesuai permasalahan kelas (Sugiyono, 2019; Sanjaya, 2020). Pendekatan ini menekankan usaha reflektif yang sistematis guna menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, PTK memberi ruang bagi guru untuk terlibat aktif sehingga hasil penelitian dapat langsung diterapkan dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada penyempurnaan proses pembelajaran melalui tindakan nyata yang bertahap.

Penelitian ini berbentuk PTK kolaboratif antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai mitra aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Kolaborasi ini bertujuan menyesuaikan tindakan dengan kondisi nyata kelas serta kebutuhan siswa. Guru memberikan masukan strategis, sedangkan peneliti merancang tindakan, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil secara sistematis. Kolaborasi ini juga meningkatkan objektivitas melalui perbedaan sudut pandang.

Pelaksanaan penelitian mengikuti empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, disusun perangkat pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva serta instrumen penelitian. Strategi pembelajaran dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, eksplorasi ide, dan presentasi. Tahap tindakan dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif. Observasi dilakukan untuk memantau keterlibatan dan efektivitas pembelajaran, sedangkan refleksi digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan. Hal ini sejalan dengan Fauzi (2023:42) dan Arikunto (2019:74) yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis dan pelaksanaan tahapan PTK secara terstruktur.

Implementasi tindakan dilakukan melalui penulisan puisi berbasis proyek yang bersifat kolaboratif. Siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang, menulis, dan mempresentasikan puisi menggunakan Canva. Penggunaan media ini mampu meningkatkan kreativitas, imajinasi, serta keterlibatan emosional siswa dalam menghasilkan karya yang orisinal. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas (Lestari, 2021:108; Nurhadi, 2020:75).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 47 siswa. Subjek penelitian adalah kelas VIII B yang berjumlah 23 siswa (10 perempuan dan 13 laki-laki), dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan kemampuan menulis puisi masih rendah. Sumber data meliputi siswa dan guru Bahasa Indonesia, dengan tujuan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan diksi siswa.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas dan interaksi pembelajaran, tes untuk menilai keterampilan menulis puisi berdasarkan rubrik, wawancara untuk menggali tanggapan dan kendala, serta dokumentasi untuk melengkapi data berupa karya dan aktivitas siswa. Kombinasi teknik ini memungkinkan data yang valid melalui triangulasi (Sari, 2024:83; Ardiansyah, 2023:3).

Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, rubrik penilaian puisi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif menggambarkan proses dan perubahan perilaku siswa, sedangkan kuantitatif mengukur peningkatan keterampilan menulis puisi setelah penerapan *Project Based Learning* berbantuan Canva.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Pra siklus

Penelitian pra siklus merupakan kegiatan awal dalam penelitian tindakan kelas yang memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi. Pelaksanaan pada pra siklus ini mengamati serta pemantauan dalam waktu bersamaan pembelajaran oleh guru dengan menggunakan model yang biasanya dipergunakan dalam menyajikan materi sebelum menerapkan model *project based learning* berbantuan media canva yang ditetapkan dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan pada prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk perencanaan kegiatan pembelajaran pratindakan ini mengacu kepada ATP dan modul ajar yang digunakan oleh pihak guru sebelumnya pelaksanaan pra siklus dilakukan pada hari rabu, 7 April 2026, pukul 08.10 WIB sampai selesai.

Berdasarkan pengamatan dan pemantauan yang dilakukan peneliti pada pra siklus ini, bersama dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan materi keterampilan menulis puisi kepada siswa kelas VIII B MTS Mujahidin Pontianak yang menjadi perhatian peneliti selama kegiatan pengamatan berlangsung adalah ketika guru melaksanakan

pembelajaran ada beberapa hal yang dianggap kurang optimal dalam proses pembelajaran sebelum tindakan tersebut, misalnya siswa memasuki pembelajaran, penyampaian materi tidak diawali dengan tanya karena perhatian sebagian siswa belum terfokus pada pengajaran. Ada beberapa kegiatan yang dirasa kurang maksimal dalam proses pembelajaran pra tindakan ini, misalnya pada saat guru memasuki pembelajaran, penyampaian materi tidak dimulai dengan tanya jawab. Oleh karena itu, sebagian siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas.

Proses Pra Siklus

Pada tahap pelaksanaan pra siklus, proses pembelajaran dimulai dengan guru langsung menjelaskan materi mengenai keterampilan menulis puisi tanpa diawali dengan kegiatan tanya jawab atau apersepsi yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang berlangsung cenderung bersifat satu arah, di mana guru menyampaikan informasi melalui metode ceramah sambil menuliskan poin-poin penting di papan tulis. Sementara itu, siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat, tanpa banyak interaksi ataupun stimulus awal yang membangkitkan minat dan keterlibatan mereka dalam topik yang akan dipelajari. Ketidakhadiran tanya jawab pada awal pembelajaran menyebabkan suasana kelas terasa pasif dan monoton, karena siswa tidak diberi ruang untuk mengaitkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Dampak lebih jauh dari penggunaan metode ceramah secara dominan dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis puisi siswa yang masih berada di bawah standar. Berdasarkan hasil pembelajaran pada tahap pra siklus di kelas VIII MTS Mujahidin Pontianak, dari total 23 siswa, sebagian besar belum mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun materi telah dijelaskan, penyampaian yang kurang interaktif dan tidak memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna menyebabkan siswa belum mampu mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk puisi. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (teacher-centered) mengakibatkan siswa kesulitan mengembangkan kepekaan rasa, imajinasi, serta pemilihan kata yang khas, yang justru menjadi inti dari keterampilan menulis puisi. Dengan demikian, diperlukan model pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berbasis pengalaman nyata agar keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat ditingkatkan secara optimal.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi menulis puisi yang diharapkan. Fakta ini menjadi dasar perlunya perbaikan melalui tindakan kelas berikutnya, yaitu dengan penerapan model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di MTS Mujahidin Pontianak.

Berdasarkan hasil pra siklus tersebut, peneliti masih menemukan banyak masalah yang terjadi, dilihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKTP yang ditentukan yaitu 80, serta terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi ketidak tercapainya nilai siswa pada KKTP di kelas tersebut, oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mencari solusi untuk permasalahan yang terjadi. Peneliti melaksanakan penelitian dengan merancang berbagai tindakan perbaikan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Tindakan perbaikan yang dimaksud adalah melakukan evaluasi pada kegiatan proses pembelajaran sehingga dapat meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator. Tindakan penelitian ini akan dilakukan peneliti dan kolaborator yang akan dilaksanakan pada kegiatan siklus I, perencanaan untuk menunjang proses penelitian berdasarkan hasil diskusi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dilihat dari pencapaian nilai siswa masih banyak yang belum memenuhi KKTP, maka peneliti dan guru akan melanjutkan penelitian ini dengan siklus I.

Proses Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan pertama proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi empat tahapan. Keempat tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Berikut ini akan dibahas hasil penelitian tindakan kelas siklus I di kelas VIII MTS Mujahidin Pontianak.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 8 April 2026 pukul 09:00 WIB bertempat di ruang guru. Kegiatan Perencanaannya yaitu penelitian dan guru bersama-sama mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti dan guru melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva agar pelaksanaan sistem siklus dapat berjalan efektif. Kegiatan lanjutan dalam perencanaan modul ajar dan mempersiapkan instrumen penilaian tes maupun nontes. Instrumen tes berupa pedoman penilaian keterampilan menulis puisi, sedangkan instrumen berupa pedoman observasi terhadap kemampuan

guru dalam proses melaksanakan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung

Tahapan akhir dalam perencanaan siklus I yaitu kesepakatan antara Peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai wujud kolaborasi dalam pengaturan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I, sehingga penelitian dengan jadwal rutin mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII B MTS Mujahidin Pontianak. Setelah memiliki pemahaman yang sama dalam perencanaan pelaksanaan tindakan kelas, maka Peneliti dan guru telah siap untuk menggunakan model *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva dengan harapan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berupa Tindakan kelas VIII B untuk siklus I yaitu terdiri satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Kamis 9 April 2026. Peneliti sebagai observer berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Dian Sagita, S.Pd. melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva pada materi menulis puisi.

3. Pengamatan atau *Observing*.

Pengamatan atau observasi baik terhadap guru maupun siswa dilakukan oleh Peneliti, sedangkan yang melaksanakan penerapan model *project based learning* berbantuan media canva dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I sebagai mana yang menunjukkan hasil persentase 77,77 pada aktivitas pengajaran guru. Sedangkan untuk hasil observasi terhadap siswa pada siklus I mencapai persentase 73,21 Hasil persentase ini dikategorikan baik sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan tahap untuk mengkaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran siklus I dengan model *project based learning* berbantuan media canva Tujuan Peneliti dan guru melakukan refleksi adalah untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki dan dibenahi pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I sudah ada peningkatan sedikit hanya saja siklus berikutnya harus tetap dilanjutkan karena belum adanya perubahan yang berarti baik dari segi proses maupun aktivitas belajar siswa yang masih terdapat kekurangan.

Proses Siklus 2

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 13 April 2026 pukul 08:00 WIB bertempat di ruang kelas. Kegiatan Perencanaannya yaitu penelitian dan guru bersama-sama mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti dan guru melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi mengenai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva agar pelaksanaan sistem siklus dapat berjalan efektif. Kegiatan lanjutan dalam perencanaan modul ajar dan mempersiapkan instrumen penilaian tes maupun nontes. Instrumen tes berupa pedoman penilaian keterampilan menulis puisi sedangkan instrumen berupa pedoman observasi terhadap kemampuan guru dalam proses melaksanakan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tahapan akhir dalam perencanaan siklus II yaitu kesepakatan antara Peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai wujud kolaborasi dalam pengaturan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, sehingga penelitian dengan jadwal rutin mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII B MTS Mujahidin Pontianak. Setelah memiliki pemahaman yang sama dalam perencanaan pelaksanaan tindakan kelas, maka Peneliti dan guru telah siap untuk menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva dengan harapan mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berupa Tindakan kelas VIII B untuk siklus II yaitu terdiri satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 14 April 2026. Peneliti sebagai observer berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Dian Sagita, S.Pd. melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva pada materi menulis puisi.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang tersusun dalam modul ajar, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan cukup lancar namun belum maksimal. Tetapi peneliti semakin yakin bahwa model *project based learning* berbantuan media canva menjadi solusi pada kompetensi keterampilan menulis puisi

3. Pengamatan atau Observasi.

Pengamatan atau observasi baik terhadap guru maupun siswa dilakukan oleh Peneliti, sedangkan yang melaksanakan penerapan model *project based learning*

berbantuan media canva dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia. Hasil observasi terhadap guru pada siklus II sebagai mana yang menunjukkan hasil persentase 91,66 pada aktivitas pengajaran guru. Sedangkan untuk hasil observasi terhadap siswa pada siklus II mencapai persentase 80,35.

4. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menentukan dan menyimpulkan apakah pelaksanaan tindakan pada siklus II diperlukan lanjut atau tidak. Kegiatan refleksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan berlangsung dan melihat hasil tes siswa pada Keterampilan menulis puisi Melalui model *project based learning* berbantuan media canva Siswa sudah mencapai hasil yang diharapkan. Adapun hasil pengamatan untuk nilai siswa yang terdapat pada tabel di atas, bahwa adanya peningkatan mengenai nilai Keterampilan menulis melalui model *project based learning* berbantuan media canva. Siswa pada siklus II dibandingkan dengan hasil siklus I. Melihat dari hasil nilai siswa peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan ketahap siklus selanjutnya dikarenakan pada tahap siklus II nilai siswa sudah mencapai KKM yaitu 80 dan memenuhi tujuan pembelajaran Keterampilan menulis puisi Melalui model *project based learning* berbantuan media canva.

Berdasarkan aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran bercerita pada siklus dua sudah mencapai nilai KKTP 80. Model *project based learning* berbantuan media canva adalah model yang cocok untuk meningkatkan pembelajaran di kelas VIII MTS Mujahidin Pontianak nilai yang diperoleh siswa meningkat dari awal pra siklus dengan rata-rata 64,78 terjadi peningkatan ke siklus I menjadi 80,26. Nilai tes siswa pada siklus II meningkat ketuntasan klasikalnya menjadi 86,95 oleh sebab itu penelitian ini peneliti cukupkan sampai pada siklus II, dan penelitian ini dinyatakan berhasil.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi penelitian terhadap keaktifan siswa dan penilaian terhadap hasil yang berupa tes dalam menulis menggunakan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva. Pembahasan ini berdasarkan hasil yang diperoleh pada pra tindakan, siklus I siklus II. Penilaian hasil belajar dilakukan setelah siswa mengikuti keterampilan menulis melalui menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva. Hasil penelitian tersebut dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan serta deskripsi hasil penilaian, dengan keterampilan menulis melalui menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva dapat meningkatkan Konsep pembelajaran dengan menggunakan keterampilan menulis melalui menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva yang berisi langkah- langkah yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti bahwa dalam pelaksanaan penelitian dari hasil pra tindakan, siklus I dan siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan terlihat lebih memahami materi dan aktif dalam belajar. Hasil yang diperoleh siswa menunjukkan penerapan keterampilan menulis melalui menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap-tiap siklus dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

No	Hasil	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi Guru	68,33	77,77	91,66
2	Observasi Siswa	57,14	73,21	80,35
3	Hasil Tes	64,78	80,26	87,26
4	Ketuntasan Klasikal	34,78%	65,21%	86,95

Berikut ini dirumuskan hasil penelitian penerapan keterampilan menulis melalui menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva siswa.

Bagaimana penerapan keterampilan menulis puisi melalui model *project based learning* berbantuan media canva pada siswa MTS Mujahidin Pontianak.

Keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva yang berkualitas lebih mudah dalam menghantarkan hasil pembelajaran yang baik dan efektif baik itu dalam kualitas pembelajaran yang dilakukan guru ataupun siswa. Tarigan dalam Wijayanti. D (2022 : 19) "Pada hakikatnya keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide dan gagasan artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan".

1. Hasil observasi guru

Guru lebih terampil dalam melakukan proses pembelajaran dan kesiapan guru lebih matang dalam menerapkan metode pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva mulai dari tahap

persiapan modul menyiapkan materi, dan media, peran guru semakin bagus dari siklus I dan siklus II. Guru semakin menguasai kelas dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Pada pra siklus 64,78, Peran guru dalam dan terjadi kelas pada siklus I mendapatkan presentasi 80,26 peningkatan pada siklus II yaitu mendapat presentasi 87,95.

2. Hasil observasi siswa

Partisipasi dan kegiatan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva semakin meningkat dari tiap siklus. Nilai presentase keaktifan dan persiapan siswa secara keseluruhan pada pra siklus 64,78. Mengalami peningkatan pada siklus I adalah 80,26 dan pada siklus II menjadi 87,95.

Berikut merupakan diagram peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media canva mulai dari pra-tindakan, siklus I, hingga siklus II:

Tabel 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase Ketuntasan
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Pra Siklus	8	15	34,78%
2	Siklus I	15	8	65,21%
3	Siklus II	20	3	86,95%

Indikator kinerja dikatakan berhasil apa bila dari jumlah siswa mampu mencapai target ketuntasan KKTP 80, tapi apa bila dari sejumlah siswa belum mencapi target pada siklus I maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II kualitas jumlah hasil belajar siswa mencapai ketuntasan, maka peneliti dinyatakan berhasil dan kinerja guru serta peneliti dalam melakukan model *project based learning* berbantuan media canva pembelajaran mencapai kriteria baik.

Dilihat dari kinerja siswa, terjadi peningkatan yang sangat jelas pada setiap tahap. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi meningkat dari pra siklus sebesar 64,78, menjadi 80,26 pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 87,26 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berkembang secara signifikan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan Canva, mulai dari persiapan modul, penyampaian materi, hingga pengelolaan kelas. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kondusif, sehingga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui model *Project Based Learning* berbantuan Canva telah berjalan dengan baik, ditunjukkan dari ketercapaian aspek penilaian seperti kesesuaian tema, ketepatan diksi, imajinasi, penggunaan majas, orisinalitas, kreativitas, serta pemanfaatan fitur Canva; (2) hasil keterampilan menulis puisi siswa telah mencapai dan melampaui KKTP 80, dengan rata-rata siklus II sebesar 87,26 dalam kategori sangat baik; (3) terjadi peningkatan proses dan hasil pembelajaran yang konsisten dari pra siklus hingga siklus II.

Peningkatan juga terlihat dari keaktifan siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Karena nilai rata-rata telah melampaui KKTP dan ketuntasan klasikal tercapai, penelitian dihentikan pada siklus II tanpa melanjutkan ke siklus III. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena tujuan peningkatan keterampilan menulis puisi telah tercapai secara optimal.

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan Canva mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual, aktif, dan bermakna. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pengamatan lingkungan sehingga siswa memperoleh pengalaman nyata sebagai sumber inspirasi menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (dalam Wijayanti, 2022:19) bahwa menulis merupakan kemampuan menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi ke dalam kata-kata. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengalami langsung proses kreatif dalam menulis puisi.

Secara proses, pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati lingkungan, berdiskusi, menulis puisi, serta mendesainnya menggunakan Canva. Kegiatan ini membuat pembelajaran lebih hidup, meningkatkan partisipasi, serta memperkuat interaksi antara siswa dan guru. Siswa menjadi lebih aktif, mampu memilih diksi yang tepat, serta mengembangkan ide secara kreatif melalui kombinasi teks dan visual.

Dari segi hasil, terjadi peningkatan yang nyata baik pada nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikal. Model *Project Based Learning* berbantuan Canva membantu siswa menemukan ide, memperbaiki struktur penulisan, serta mengekspresikan imajinasi dengan lebih baik. Selain itu, kerja kelompok dalam pembelajaran proyek mendorong kolaborasi, komunikasi, dan pertukaran ide antar siswa. Produk akhir berupa puisi digital juga meningkatkan motivasi karena karya memiliki nilai estetika dan dapat ditampilkan secara menarik.

Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses menghasilkan karya, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara menyeluruh.

Apakah penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada siswa kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak menunjukkan peningkatan signifikan pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih bersifat konvensional melalui metode ceramah satu arah tanpa melibatkan partisipasi aktif siswa. Kondisi ini sejalan dengan kritik Hosnan (2017:36) yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional membuat siswa pasif karena dominasi guru, sehingga menghambat kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dampaknya, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 64,78 (di bawah KKTP 80) dengan ketuntasan 34,78%, menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi belum optimal karena kurangnya stimulasi imajinasi, diksi puitis, dan ekspresi personal. Hal ini diperkuat oleh Sundari (2019:98) yang menegaskan bahwa keterampilan menulis sastra memerlukan pendekatan kontekstual dan pengalaman nyata agar siswa mampu mengekspresikan ide secara otentik.

Pada siklus I, diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan Canva dengan langkah terstruktur. Siswa diarahkan menentukan tema, menyusun puisi, serta mendesainnya secara visual melalui Canva dengan memadukan teks, gambar, warna, dan tata letak. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menghasilkan produk nyata. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan umpan balik. Hal ini sesuai dengan pendapat Grant Michael M. (2019:5) bahwa *Project Based Learning* berpusat pada peserta didik melalui kegiatan investigasi untuk menghasilkan produk. Hasilnya, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,26 dengan ketuntasan 65,21%. Aktivitas guru dan siswa juga meningkat (guru 77,77% dan siswa 73,21%) dalam kategori baik.

Namun, pada siklus I masih terdapat kendala, seperti kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide, keterbatasan kemampuan menggunakan Canva, pemanfaatan media yang belum optimal, serta pengelolaan waktu yang kurang efektif. Hal ini sejalan dengan Grant Michael M. (2019:5) yang menekankan bahwa keberhasilan *Project Based Learning* dipengaruhi oleh perencanaan, pemanfaatan media, dan manajemen waktu yang baik.

Pada siklus II dilakukan perbaikan dengan persiapan media yang lebih matang, pemberian contoh desain puisi digital, *ice breaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri, serta panduan teknis penggunaan Canva. Siswa diberi waktu yang lebih cukup untuk mengeksplorasi ide dan mendesain puisi. Pendekatan ini memperkuat prinsip *student-centered learning*, sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam menghasilkan karya puisi digital yang estetis dan bermakna.

Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 87,26 (kategori sangat baik). Aktivitas guru meningkat menjadi 96,66% dan siswa 80,35% (kategori sangat baik). Temuan ini membuktikan bahwa *Project Based Learning* berbantuan Canva efektif meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan ekspresi puitis siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Velentina Riska (2024) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui aktivitas proyek yang mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Mujahidin Pontianak dilaksanakan melalui tahapan perencanaan proyek, pelaksanaan tindakan kolaboratif, hingga presentasi karya digital. Penerapan model ini mampu mengubah dinamika pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif, di mana siswa berperan sebagai subjek utama dalam mengeksplorasi imajinasi dan gagasan. Integrasi media Canva terbukti efektif sebagai sarana ekspresi visual yang meningkatkan minat serta kepercayaan diri siswa dalam menyusun diksi dan unsur pembangun puisi lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan, di mana nilai rata-rata kelas meningkat dari kondisi pra siklus sebesar 64% menjadi 80% pada Siklus I, dan mencapai 87% pada Siklus II. Ketuntasan klasikal juga mengalami kenaikan drastis hingga mencapai 86%, yang berarti telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, model *PjBL* berbantuan Canva merupakan solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus literasi digital siswa di tingkat sekolah menengah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2018). *Sastra dan Pembelajaran*. Penerbit Buku Sastra.
- Ardiansyah. (2023). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/example.link/jipbi.2023.01>

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, F. P., Kusnita, S., & Yuniarti, N. (2024). Hubungan antara penggunaan metode nature learning dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Ngabang. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 60–74
- Fauzi. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(2), 40–55. <https://doi.org/example.link/jip.2023.42>
- Firmansyah, D. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Gunadi. (2023). *Kompetensi Linguistik dalam Pembelajaran Modern*. Pustaka Akademik.
- Handayani. (2020). *Metodologi Pembelajaran Aktif*. Media Grafika.
- Isman, dkk. (2022). Efektivitas Model PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kontekstual*.
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8v6n5>
- Lestari. (2021). Kreativitas Menulis Melalui Media Digital. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 12(1), 105–115.
- Nia Maulida (2025). Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Materi Menciptakan Puisi dan Efektivitasnya terhadap Respon Siswa. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i4.808>
- Nurhadi. (2020). *Teori dan Praktik Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bumi Aksara.
- Nurindah, et al. (2024). Pemanfaatan Canva sebagai Media Edukatif di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Nuryuliasih Nuryuliasih (2022). Analisis Pemajasan Pada Lirik Lagu Band Nidji dan Penerapannya pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Puisi di SMA Kelas X. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.205>
- Pratama, & Hidayat. (2023). Kolaborasi Siswa dalam Pengembangan Karya Inovatif Berbasis Canva. *Jurnal Literasi Digital*.
- Rahmawati. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Tekno Press.
- Ramadhan. (2024). Observasi dan Refleksi dalam PTK. *Jurnal Riset Pendidikan*.
- Randi Maulana, Cinta Bayduri Filzah, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Optimalisasi Media Digital dalam Desain Pembelajaran Abad 21 . *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1440>
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana.
- Saragih. (2024). Ekspresi Gagasan melalui Karya Sastra. *Jurnal Estetika Bahasa*.
- Sari, & Setiawan. (2022). Motivasi Belajar dan Kreativitas Visual Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.

- Sari. (2024). Validitas Data dalam Penelitian Tindakan Kelas melalui Triangulasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Sholeh, & Widayanti. (2023). Pendekatan Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kualitas Karya Siswa. *Jurnal Kreativitas Siswa*.
- Sijabat, et al. (2026). Sosialisasi Pembuatan Media Animasi Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Komunitas: Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.62951/komunitas.v3i1.350>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tengku Darmansah, Anggi Anggraini, Fauzan Azhima Sirait, Nurkhotima Nurkhotima, & Wardah Sahrani Sibarani. (2024). Peran Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bagi Peserta Didik. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1457>